

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, yaitu mengenai Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Sekolah terhadap Peningkatan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Sukabumi. Adapun kesimpulan dan rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Sekolah berpengaruh terhadap peningkatan disiplin siswa Sekolah Menengah Atas se-Kota Sukabumi yang berada pada kategori rendah. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Secara umum gambaran penerapan Sistem Informasi Sekolah dari hasil uji kecenderungan rata-rata indikator, berada pada kategori baik dengan nilai 3,64. Hal ini berarti bahwa mutu layanan informasi bagi guru, orang tua serta siswa setelah diterapkannya SIS secara umum meningkat lebih baik. Dengan adanya SIS, penerimaan informasi menjadi lebih mudah dan cepat diterima dibandingkan sebelum diterapkannya SIS. Keberhasilan diterapkannya SIS ini dapat dilihat dari indikator yang mendukung kelancaran penerapan SIS ini sendiri, yang menyangkut : disain SIS,

kualitas dan kegunaan informasi, tuntutan sistem, output kebijakan serta dampak dan tindak lanjut dari SIS ini sendiri. Diharapkan dengan terpenuhinya indikator-indikator ini, maka informasi semakin mudah untuk diakses sehingga jika ada penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada siswa dapat ditindak lanjuti dengan cepat.

2. Gambaran peningkatan disiplin siswa Sekolah Menengah Atas se- Kota Sukabumi dari hasil uji kecenderungan rata-rata indikator berada pada kategori sangat baik dengan nilai 4,02. Hal ini mengandung arti bahawa disiplin siswa SMA se- kota Sukabumi dalam kategori sangat baik. Terlihat dari ke dua indikator, yaitu: Taat dan patuh terhadap tata tertib sekolah yang memiliki skor rata-rata responden 4,06 yang berarti sangat baik. Dalam indikator ini, kedisiplinan dilahat dari aspek kehadiran di sekolah, ikut serta dalam kegiatan sekolah, serta taat terhadap peraturan yang berlaku baik tertulis maupun tidak tertulis. Ketiga aspek ini harus terpenuhi oleh setiap siswa yang berada di lingkungan sekolah. Bagi yang melanggar maka akan mendapatkan sanksi yang telah ditetapkan oleh sekolah. Indikator yang kedua yaitu taat dan patuh terhadap pelaksanaan tugas-tugas sekolah yang meliputi : kemampuan belajar di kelas, kemampuan belajar di perpustakaan serta kemampuan belajar di rumah. Indikator ini sangatlah penting untuk ditaati oleh setiap siswa, karena menyangkut prestasi yang harus dicapai oleh setiap siswa. Dengan terlaksannya ke dua indikator ini, maka secara umum siswa SMA di Kota

Sukabumi memiliki tingkat kesadaran dalam melaksanakan disiplin baik dalam perilaku maupun prestasi yang cukup tinggi.

3. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Sekolah terhadap Peningkatan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Sukabumi. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa Penerapan Sistem Informasi Sekolah memiliki hubungan yang signifikan, pernyataan di atas didasarkan pada hal-hal berikut, yaitu :

- a. Koefisien korelasi antara Sistem Informasi Sekolah (variabel X) dengan peningkatan disiplin siswa (variabel Y) di Sekolah Menengah Atas di Kota Sukabumi menunjukkan adanya korelasi yang rendah yaitu 0,27 dimana berada dalam rentang 0,20 – 0,399. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Sistem Informasi Sekolah berpengaruh terhadap peningkatan disiplin siswa.
- b. Koefisien korelasi diperoleh harga  $t_{hitung}$  2,615 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 87$  dan taraf signifikansi 95 % adalah 2,000. Ini menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa koefisien korelasi adalah signifikan antara variabel X dan variabel Y
- c. Sedangkan uji regresi diperoleh persamaan  $Y = 33,40 + 0,32X$  , yang menunjukkan ketergantungan variabel Y terhadap variabel X. Mengartikan bahwa jika nilai variabel X yang dihasilkan 0, maka variabel Y akan tetap mempunyai nilai sebesar 33,40, kemudian peningkatan disiplin siswa dapat diprediksi akan meningkat sebesar

0,32 apabila Sistem Informasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas di Kota Sukabumi ditingkatkan sebesar 0,32 pula.

Dengan demikian penerapan Sistem Informasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas se- Kota Sukabumi sudah baik dan memberikan kontribusi yang sangat baik terhadap peningkatan disiplin siswa, hal tersebut dapat dilihat dari disiplin siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Sukabumi termasuk dalam kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran tersebut antara lain :

1. Secara kualitas, penerapan Sistem Informasi Sekolah dirata-ratakan baik, dan peningkatan disiplin siswa dirata-ratakan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Sekolah dan peningkatan disiplin siswa yang diterapkan pada tingkat Sekolah Menengah Atas di Kota Sukabumi telah terlaksana dengan baik. Hal tersebut sebaiknya dapat terus ditingkatkan dan dipertahankan oleh setiap sekolah. Karena suatu kesuksesan tidak dapat tercapai jika setiap siswa tidak memiliki kedisiplin dalam dirinya masing-masing.

Sebagai orang tua di sekolah, kepala sekolah dan guru hendaknya dapat mengawasi setiap anak didik. Namun hal ini tidaklah mudah karena jumlah siswa yang banyak tidak memungkinkan untuk dilakukan pengawasan terhadap setiap siswa. Untuk itu upaya yang dilakukan

sekolah dengan menerapkan Sistem Informasi Sekolah, hendaknya lebih dioptimalkan lagi. Dengan diterapkannya SIS di sekolah informasi dapat lebih cepat diterima baik itu untuk guru, orang tua, serta siswa yang bersangkutan. Kecepatan dan ketepatan suatu informasi akan lebih mudah bagi guru dan orang tua untuk mengawasi setiap siswa sehingga jika terjadi penyimpangan baik itu dari perilaku siswa, seperti: bolos sekolah, terlambat datang ke sekolah, meninggalkan sekolah sebelum waktunya, dll, serta prestasi siswa yang menurun yang dilihat dari kemampuan belajar baik di sekolah maupun di rumah seperti menyelesaikan tugas-tugas sekolah, dapat ditindak lanjuti dengan cepat baik oleh guru maupun orang tua siswa sendiri.

2. Sitem Informasi Sekolah dan disiplin siswa, merupakan bidang garapan administrasi pendidika sehingga akan senantiasa menjadi topik penelitian. Hendaknya penelitian selanjutnya dapat meneliti, mengkaji dan memperdalam kembali permasalahan penerapan Sistem Informasi Sekolah dan peningkatan disiplin siswa dengan lebih baik, dan memperluas ruang lingkup penelitian mengingat ruang lingkup penelitian ini sangat sederhana dimana penulis hanya menggunakan teknik instrumen tertutup, yaitu berupa angket sebagai alat pengumpulan data dan didukung oleh wawancara. Untuk itu ruang lingkup dalam pengambilan data tersebut diharapkan menggunakan data gabungan yang meliputi teknik instrumen tertutup atau angket, teknik observasi dan teknik wawancara agar diperoleh tingkat keakurasian yang optimal.